

**EFEKTIVITAS MEDIA BONEKA TANGAN DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BAHASA ANAK KELOMPOK B2 DI TK  
AL-WASHLIYAH BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

oleh

Nurlaili Ramadani  
1611070047



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2021**

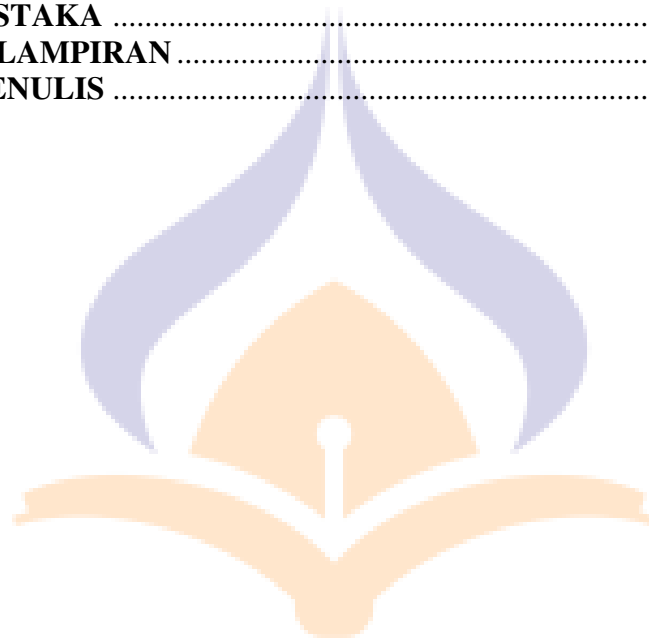
Nama : Nu  
NIM : 16  
Program Studi : Per  
Judul Skripsi : Efe  
Ken  
Bar

Skripsi ini telah disetu  
Sarjana.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	5
1.7 Anggapan Dasar dan Hipotesis.....	6
1.8 Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Hakikat Media Pembelajaran.....	9
2.2 Media Boneka Tangan .....	10
2.2.1 Pengertian Media Boneka Tangan.....	10
2.2.2 Manfaat Media Boneka Tangan.....	12
2.2.3 Langkah-langkah Menggunakan Media Boneka Tangan.....	13
2.2.4 Kelebihan dan Kekurangan Media Boneka Tangan .....	14
2.3 Konsep Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	15
2.3.1 Pengertian Perkembangan Bahasa.....	15
2.3.2 Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun.....	17
2.3.3 Hubungan Boneka Tangan dengan Perkembangan Bahasa Anak	19
2.3.4 Penerapan Media Boneka Tangan .....	20
2.4 Penelitian Relevan .....	21
2.5 Kerangka Berpikir.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian .....	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.3.1 Populasi .....	26
3.3.2 Sampel .....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5 Variabel Penelitian.....	28
3.6 Instrumen Pengumpulan Data.....	29
3.7 Teknik Analisis Data.....	32

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Deskripsi TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh .....	34
4.1.2 Pelaksanaan Penelitian .....	39
4.1.3 Analisis Hasil Penelitian.....	40
4.2 Pembahasan .....	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan.....	59
5.2 Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	61
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	63
<b>BIODATA PENULIS</b> .....	94



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Roisah,2013:5).

Anak usia dini menurut *National Assosiation in Education for Young Children (NAEYC)* adalah anak yang berada pada rentang usia lahir sampai usia 8 tahun. Anak usia dini memiliki potensi genetik dan siap untuk dikembangkan melalui pemberian berbagai rangsangan. Sehingga pembentukan perkembangan selanjutnya dari seorang anak sangat ditentukan pada masa-masa awal perkembangan anak.

Hariyadi dan Zamzami dalam Suhartono (2015:20), menyatakan bahwa salah satu aspek perkembangan yang sangat penting bagi anak yaitu bahasa. Melalui bahasa anak dapat menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, maupun permintaan

serta dapat bergaul dengan sesama di lingkungan anak. Ketika anak mempelajari bahasa maka anak akan memiliki keterampilan bahasa yang baik, sehingga dengan mudah berkomunikasi dengan lingkungannya.

Bahasa mencakup cara untuk berkomunikasi, di mana pemikiran dan perasaan individu dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol seperti lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, maupun mimik yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu. Bahasa sebagai fungsi dari komunikasi memungkinkan dua individu atau lebih mengekspresikan berbagai ide, arti, perasaan dan pengalaman. Badudu dalam (Dhieni, 2018:1.11) menyatakan bahwa bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya. Pada anak usia 5-6 tahun, tingkat kemampuan bahasanya sudah terlihat melalui proses pembelajaran.

Tahapan perkembangan bahasa anak menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini yaitu meliputi: 1) Mengerti beberapa perintah secara bersamaan, 2) Mengulang kalimat yang lebih kompleks, 3) Memahami aturan dalam suatu permainan, 4) Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, 5) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, 6) Berkomunikasi secara lisan, 7) Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan), 8) Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, 9) Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan, 10) Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.

Berdasarkan hasil observasi di TK B2 Al-Washliyah Banda Aceh pada hari senin tanggal 10 Februari 2020, ditemukan bahwa sebanyak 60% anak masih kurang berani untuk bertanya dan cenderung pasif serta diam saja saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut disebabkan pembelajaran yang dilakukan di Al-Washliyah pada umumnya masih bersifat konvensional, media pembelajaran yang digunakan masih kurang bervariasi dan kurang menarik bagi anak, padahal media pembelajaran memegang peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan bahasa anak. Media pembelajaran dapat dijadikan sebagai wahana penyalur pesan atau informasi belajar dari guru kepada anak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin meninjau lebih jauh apa penyebab kemampuan bahasa yang belum optimal pada anak. Untuk memecahkan masalah tersebut diperlukan salah satu media yang tepat agar nantinya anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak tentunya tidak melupakan unsur kegembiraan sehingga konsep bermain sambil belajar dapat berjalan dengan baik. Salah satu media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media boneka tangan.

Boneka sebagai media dalam kegiatan pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting, karena media boneka dapat mendorong anak-anak untuk aktif, ekspresif, bahkan kreatif. Anak-anak pada umumnya menyukai boneka, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan melalui boneka jelas akan mengundang minat dan perhatian anak untuk mengikuti pembelajaran. Menurut Madyawati (2016) media boneka tangan memiliki keunggulan yaitu: lebih menarik perhatian dan minat anak terhadap kegiatan pembelajaran membantu mengembangkan emosi anak, dan membantu anak untuk membedakan fantasi dan realita.

Efektivitas media boneka tangan sudah pernah dilakukan penelitian sebelumnya, seperti penelitian Yunita (2014) yang menyimpulkan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan boneka tangan sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara di TK Kartika III-38 Kentungan, hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan sebesar 83.8% setelah penggunaan media boneka tangan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Sari (2015:11) dari hasil penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa penerapan media boneka tangan dapat meningkatkan keterampilan berbicara.

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas dan hasil penelitian sebelumnya pada lokasi dan objek yang berbeda, maka peneliti tertarik untuk menguji keefektifan media boneka tangan anak kelompok B di Tk Al-Washliyah dengan judul **“Efektivitas Media Boneka Tangan dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B2 di TK Al-Washliyah Banda Aceh”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan pada kelompok B2 TK Al-Washliyah Banda Aceh berikut:

1. Kurang kreatifnya media pembelajaran yang digunakan dalam peningkatan kemampuan bahasa anak.
2. Anak kurang tertarik dalam pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap rendahnya kemampuan bahasa anak.
3. Media pembelajaran yang digunakan masih konvensional.
4. Pelaksanaan metode pembelajaran di kelas kurang efektif.

### **1.3 Batasan Masalah**

Menghindari meluasnya kajian penelitian ini, maka perlu dibatasi masalah. Penelitian ini dibatasi pada efektivitas media boneka tangan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Anak kelompok B2 di TK Al-Washliyah Banda Aceh.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya suatu rumusan masalah yang akan memberikan arah penelitian. Adapun rumusan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu Apakah Penggunaan Media Boneka Tangan Efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B2 di TK Al-Washliyah Banda Aceh?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektifitas Media Boneka Tangan dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B2 di TK Al-Washliyah Banda Aceh.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat secara teoritis, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara ilmiah tentang penggunaan boneka tangan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat bagi anak
  - a. Untuk membantu keaktifan anak dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan adanya media boneka tangan.
  - b. Untuk membantu anak dalam meningkatkan keberaniannya dalam mengeluarkan ide-ide ataupun gagasan.
2. Manfaat bagi guru
  - a. Membantu guru menemukan strategi mengajar yang tepat, dan dengan suasana kelas yang tidak pasif karna adanya media boneka tangan.
  - b. Melalui media boneka tangan, guru dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang masih belum tepat.
3. Manfaat bagi sekolah
  - a. Melalui media boneka tangan, memberikan gambaran kepada pihak sekolah untuk menyiapkan fasilitas-fasilitas yang cukup untuk membantu kelangsungan proses pembelajaran.
  - b. Melalui media boneka tangan, pihak sekolah bisa menyiapkan media-media yang lebih menarik dan bermakna untuk anak.
  - c. Meningkatkan prestasi sekolah melalui prestasi belajar anak dan prestasi kinerja guru yang kreatif.

### **1.7 Anggapan Dasar dan Hipotesis**

Anggapan dasar adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang harus dirumuskan secara jelas. Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah salah satu media yang efektif meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun adalah media boneka tangan.

Sedangkan hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hipotesis dapat dijelaskan dari berbagai sudut pandang, misalnya secara etimologis, teknis, statistik, dan lain sebagainya. Adapun hipotesis penelitian ini yaitu diduga media boneka tangan efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok B2 di TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh.

Ha:  $\mu > \mu_0$  Media boneka tangan efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok B2 di TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh.

Ho:  $\mu = \mu_0$  Media boneka tangan tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok B2 di TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh.

### 1.8 Definisi Operasional

Penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memberikan penafsiran. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah seperti uraian berikut ini :

#### 1. Media boneka tangan

Media boneka tangan merupakan boneka yang terbuat dari kain fanel yang dibentuk pola menyerupai bentuk manusia, binatang, buah dan lain sebagainya yang dimasukkan ke tangan dan dimainkan sesuai dengan karakter yang dimainkan. Permainan media boneka tangan yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah memerankan tokoh binatang yang pada umumnya dikenali oleh anak.

Tujuannya untuk memperkenalkan teladan dari tokoh binatang secara singkat pada anak sekaligus meningkatkan kemampuan bahasa mereka.

## 2. Kemampuan bahasa anak

Kemampuan bahasa adalah suatu cara untuk dapat berkomunikasi dengan menyimbolkan pikiran perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain. Kemampuan bahasa yang dilihat disini mengacu pada indikator perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun yang terdapat dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014.

- a. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks,
- b. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama,
- c. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung,
- d. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat keterangan),
- e. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain,
- f. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan,
- g. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.